

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya mengenai “Mekanisme Pengelolaan Aset Pada PT. Semen Padang” maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Mekanisme Pengelolaan Aset Pada PT. Semen Padang terdiri dari 11 tahap, yaitu perencanaan kebutuhan aset, pengadaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, evaluasi, operasi, modifikasi, manajemen keuangan, teknologi, penghapusan. Perencanaan kebutuhan aset dimana merumuskan rincian BMD untuk menghubungkan pengadaan barang yang lalu dengan yang berjalan, perencanaan kebutuhan disusun dalam rencana kerja anggaran. kemudian pengadaan aset dengan membeli aset sesuai kebutuhan. Pemanfaatan dilakukan dengan sesuai fungsi masing masingnya. Pengamanan menjaga dan memperhatikan aset yaitu hasil produksi perusahaan itu ialah semen. Pemeliharaan dilakukan guna pengecekan secara rutin. Evaluasi dilakukan apabila adanya kerusakan atau kecacatan pada aset maka dilakukan evaluasi dengan cara perbaikan. Pengoperasian aset di PT. Semen Padang dilakukan berdasarkan fungsinya. Modifikasi dilakukan untuk memberikan nilai tambah pada aset yang sudah ada dan meningkatkan performa aset. Tahap selanjutnya ialah penghapusan aset yaitu menghilangkan aset dari daftar inventaris perusahaan karena aset tersebut tidak memiliki nilai guna atau sudah tidak berfungsi lagi untuk kepentingan perusahaan.

2. PT Semen Padang melakukan pengadaan aset dengan menciptakan dan memperhatikan kepercayaan publik. Dalam pelaksanaan kebijakan pengadaan aset, PT Semen Padang selalu berdasarkan isu/tuntunan yang sedang berkembang dan berlangsung dengan berorientasi pada kondisi tertentu. Secara garis besar, PT Semen Padang menerapkan setidaknya dua cara dalam pengadaan aset yaitu melalui pihak dalam dan pihak luar. Pihak dalam yang dimaksud biasa disebut sebagai swakelola yang merupakan pengadaan kebutuhan aset yang diatur dan diurus oleh PT Semen Padang dalam hal ini ditugaskan kepada Biro Pengadaan Barang. Sebelum mencatat dan menguraikan aset yang diperlukan, PT Semen Padang perlu mengumpulkan data kinerja dan target perusahaan yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis dapat memberikan saran sesuai dengan pengamat penulis PT. Semen Padang mengenai pengelolaan aset. Sebaiknya pengelolaan aset dilakukan dengan lebih baik lagi kedepannya agar berfungsi sebagaimana mestinya, dimana pengelolaan aset dilakukan dengan melibatkan semua stakeholder internal dalam menjaga aset sehingga kebijakan yang telah ada dapat dilaksanakan dengan baik disetiap unit PT. Semen Padang.